

ANDROID MONITORING SYSTEM PEMANFAATAN FASILITAS KESEHATAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN KECAMATAN PAITON KABUPATEN PROBOLINGGO

M. Noer Fadli Hidayat¹⁾, Abu Tholib²⁾

¹⁾ Teknik Informatika Universitas Nurul Jadid
Karanganyar, Paiton-Probolinggo

²⁾ Teknik Informatika Universitas Nurul Jadid
Karanganyar, Paiton-Probolinggo

e-mail: fadli@unuja.ac.id¹⁾, ebuenje@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH (Program Keluarga Harapan) sehingga pada bulan September dengan total penurunan penduduk miskin sebanyak 1.188.230 (0.58%). (BPS, 2017) Di Kabupaten Probolinggo jumlah KPM PKH sebanyak 79.563 keluarga yang tersebar di 24 Kecamatan, dan untuk Kecamatan Paiton Jumlah KPM PKH sebanyak 3.917 Keluarga, dan jumlah KPM yang mendapat fasilitas layanan kesehatan adalah 1.709 orang sehingga permasalahan yang sering terjadi adalah pendamping PKH belum mampu melakukan pendampingan secara intens karena KPM tersebar diberbagai lokasi, laporan kehadiran dan pemanfaatan fasilitas layanan kesehatan belum tersaji secara akurat, pada penelitian ini diusulkan sistem monitoring pemanfaatan fasilitas kesehatan program keluarga harapan kec. Paiton Kabupaten Probolinggo berbasis android sangat dibutuhkan oleh Pendamping PKH di kecamatan Paiton

Kata Kunci : *Sistem Monitoring, Android, PKH*

ABSTRACT

As an effort to accelerate poverty reduction, since 2007 the Government of Indonesia has implemented PKH (Hope Family Program) so that in September with a total decline of poor people as many as 1,188,230 (0.58%). (BPS, 2017) In Probolinggo Regency the number of KPM was 79,563 families spread across 24 Subdistricts, and for Paiton Subdistrict the number of KPM was 3,917 Families, and the number of KPM who received health service facilities was 1,709 people so the frequent problems were PKH assistants have not been able to provide intense assistance because KPM is spread in various locations, reports on attendance and utilization of health service facilities have not been presented accurately, in this study proposed a monitoring system for the utilization of health facilities in the family hope program Paiton in Probolinggo Regency is very much needed by PKH assistants in Paiton.

Keywords: *Monitoring System, Android, PKH*

I. PENDAHULUAN

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH. Program Perlindungan Sosial yang juga dikenal di dunia internasional dengan istilah *Conditional Cash Transfers (CCT)* ini terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan.

Misi besar PKH terlihat nyata dari jumlah penduduk miskin Indonesia pada tahun 2017 terjadi penurunan kemiskinan dari 27.771.220 (10,64%) jiwa pada bulan Maret menjadi 26.582.990 (10,12%) jiwa pada bulan

September dengan total penurunan penduduk miskin sebanyak 1.188.230 (0.58%). [1].

Kewajiban KPM PKH di bidang kesehatan meliputi pemeriksaan kandungan ibu hamil, pemberian asupan gizi dan imunisasi anak balita dan prasekolah. KPM yang memiliki komponen kesejahteraan sosial mendapat layanan makanan bergizi dan perawatan kesehatan terhadap anggota keluarga lanjut usia mulai dari 70 (tujuh puluh) tahun, dan pemeriksaan kesehatan, perawatan kebersihan, pemberian makanan lokal bagi penyandang disabilitas.

Di Kabupaten Probolinggo jumlah KPM PKH sebanyak 79.563 keluarga yang tersebar di 24 Kecamatan, dan untuk Kecamatan Paiton Jumlah KPM PKH sebanyak 3.917 Keluarga, dan jumlah KPM yang mendapat fasilitas layanan kesehatan adalah 1.709

orang. Adapun sebaran KPM PKH Kecamatan Paiton penerima fasilitas layanan kesehatan penulisan sebagai berikut:

Tabel 1. KPM PKH Kecamatan Paiton Penerima Layanan Kesehatan

No	Desa	A	B	C	D	E	F
1	Alastengah	3	82	3	33	9	130
2	Bhinar	1	13	0	9	0	23
3	Jabung Candi	0	41	6	31	1	79
4	Jabung Wetan	0	50	10	38	7	105
5	Jabungsisir	3	78	6	34	5	126
6	Kalikajar Kulon	2	36	13	46	9	106
7	Kalikajar Wetan	5	78	7	48	22	160
8	Karanganyar	0	85	2	45	6	138
9	Paiton	0	13	4	4	0	21
10	Pandean	1	29	1	61	5	97
11	Petunjungan	0	32	0	29	1	62
12	Plampang	0	30	0	16	5	51
13	Pondok Kelor	2	34	1	23	1	61
14	Randumerak	1	25	4	15	2	47
15	Randutatah	1	47	12	17	0	77
16	Sidodadi	0	51	4	41	5	101
17	Sukodadi	0	16	0	14	5	35
18	Sumberanyar	7	59	4	37	0	107
19	Sumberejo	0	73	2	52	2	129
20	Taman	2	20	1	31	0	54
Jumlah		28	892	80	62	85	1.709

Sumber : Dokumentasi PKH Kecamatan Paiton

Keterangan :

- A = Ibu Hamil
- B = Balita
- C = Apras
- D = Lansia
- E = Disabilitas
- F = Jumlah Total

Dari hasil penelitian awal diketahui bahwa data yang dimiliki oleh penyedia layanan kesehatan belum menghasilkan data valid, pendamping PKH belum mampu melakukan pendampingan intens karena KPM tersebar diberbagai lokasi, laporan kehadiran dan pemanfaatan fasilitas layanan kesehatan belum tersaji secara akurat

II. STUDI LITERATUR

A. Konsep Monitoring

Monitoring adalah langkah untuk mengkaji apakah kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana, mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi, melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan, mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran

kemajuan [2]. Tujuan dilakukannya *monitoring* adalah untuk memastikan agar tugas pokok organisasi dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah [3].

Pengawasan dan pengendalian dalam proses *monitoring* dibutuhkan untuk menjamin penggunaan sumber daya secara tepat, dengan memberikan pedoman pada *performance, quality, retention* program, dan *quantity* (Mardiani, Gentsiya Tri, 2013) Selain itu terdapat aspek-aspek yang terdapat pada kegiatan *monitoring* yaitu: 1) Aspek masukan (*input*); 2) Aspek proses atau aktivitas; dan 3) Aspek keluaran (*ouput*).

B. Android

Android adalah sistem operasi *open source* untuk *smartphone* berbasis Linux dan dikembangkan oleh Google sebagai sistem operasi *open source* yang memberikan kebebasan bagi pengguna *smartphone* dan operator telepon android untuk dapat dikembangkan sistem operasi dan mengembangkan aplikasi, sehingga para pengguna dimudahkan untuk mengunduh untuk digunakan [4].

Keunggulan utama Android adalah gratis dan *open source*, yang membuat *smartphone* Android dijual lebih murah dibandingkan jenis *smartphone* lainnya. Android SDK merupakan sebuah tools pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan pengembang untuk membuat aplikasi untuk platform android, mencakup sampel proyek dengan *source code, tools* pengembangan perangkat lunak, emulator, dan *library* yang diperlukan untuk membangun aplikasi android. [5].

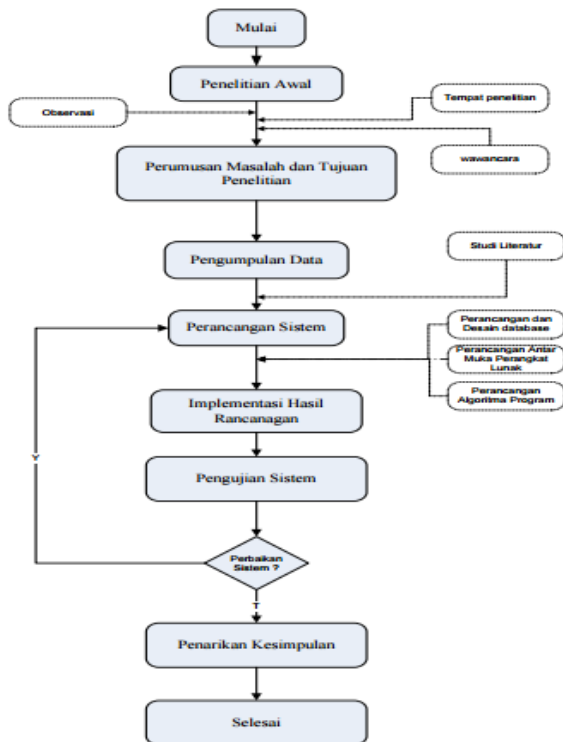
Android merupakan sistem operasi yang memang khusus dirancang untuk *smartphone* dan tablet. Sistem Android ini memiliki basis Linux yang mana dijadikan sebagai pondasi dasar dari sistem operasi Android. Linux sendiri merupakan sistem operasi yang memang khusus dirancang untuk komputer

C. Pengertian PKH

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan ditetapkan untuk mendukung pelaksanaan penyaluran program perlindungan sosial yang terencana, terarah, dan berkelanjutan dalam bentuk Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai bantuan sosial bersyarat yang bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan. Penyaluran bantuan sosial PKH sebagai salah satu upaya mengurangi kemiskinan dan kesenjangan dengan mendukung perbaikan aksesibilitas terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial guna meningkatkan kualitas hidup keluarga miskin dan rentan. Bantuan sosial PKH berupa uang kepada seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap risiko sosial [6].

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk membangun Android Monitoring System Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan Program Keluarga Harapan Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan Metode Penelitian

1. Penelitian Awal

Penelitian awal akan dilakukan oleh ketua dan anggota penelitian di Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di daerah Kecamatan Paiton Kab, Probolinggo dengan cara melakukan wawancara dan observasi. wawancara telah dilakukan dan hasil wawancara tersebut ada beberapa temuan yang membuktikan bahwa Kontrol PKH kepada KPM Masih belum optimal

2. Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Kegiatan ini dilakukan oleh ketua dan anggota penelitian. Dari hasil wawancara dan obsevasi pada penelitian awal, ada beberapa permasalahan yang harus diselesaikan dengan sistem yang terorganisir dengan baik dan terencana sehingga nantinya pihak Pendamping PKH lebih mudah dalam memonitoring KPM

3. Pengumpulan Data.

Pengumpulan data dilakukan oleh ketua dan anggota penelitian. Pengumpulan data pada bagian ini merupakan tindak lanjut dari wawancara dan observasi pada penelitian awal, yang ditunjang dengan studi literatur. Studi literatur merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempelajari dan memahami

secara menyeluruh terkait dengan data yang akan di gunakan di aplikasi ini.

4. Perancangan Sistem

Proses perancangan Sistem dilakukan oleh ketua penelitian. Perancangan sistem yang dimaksud adalah. Android Monitoring System Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan Program Keluarga Harapan Perancangan sistem yang dimaksud meliputi tiga aspek penting yaitu (1) perancangan database sebagai basis penambangan data; (2) perancangan antar muka perangkat lunak yang dibangun dan (3) perancangan algoritma program.

5. Implementasi Rancangan.

Implementasi Rancangan dilakukan oleh ketua penelitian. Tahapan ini adalah membuat aplikasi tersebut dan Sehingga terbangun sebuah aplikasi untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini.

6. Pengujian Sistem

Ketua dan anggota penelitian melakukan kegiatan ini. Menguji aplikasi dengan cara uji coba sistem. Jika sesuai maka dilanjutkan jika tidak maka kembali perancangan sistem.

7. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh ketua dan anggota penelitian. Kesimpulan didapat dari aplikasi dan proses penelitian yang dilakukan dan tidak lanjut dari penelitian akan menjadi saran yang akan lebih dikembangkan lagi oleh peneliti

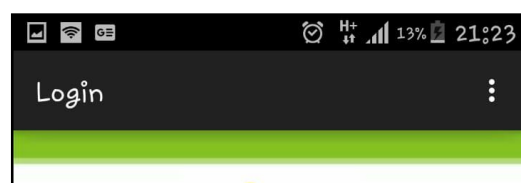
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan Program Keluarga Harapan Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo pada bab sebelumnya, peneliti mencoba untuk merancang dan membangun aplikasi sistem monitoring sebagai media kontrolling agar dapat membantu permasalahan yang ada. Rancangan ini dibuat sebagai tahapan untuk proses implementasi sistem. Perancangan sistem ini bertujuan untuk memberikan suatu gambaran mengenai sistem yang diusulkan.

B. Implementasi Sistem

Berdasarkan permasalahan yang ada di Kec. Paiton Terkait dengan Pemanfaatan Layanan Kesehatan maka dihasilkan sebuah aplikasi Sistem Monitoring berbasis android yang nantinya dapat membantu permasalahan yang ada. Aplikasi ini dibuat sebagai tahapan selanjutnya dari tahapan perancangan sistem. Implementasi sistem ini sudah terbangun sebuah aplikasi yang dapat memonitoring KPM yang tersebar di seluruh kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo



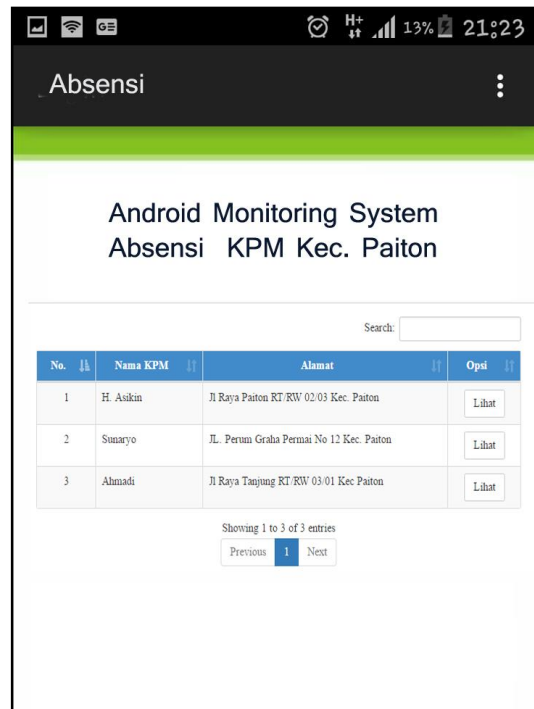
Gambar 2. Halaman Login

Gambar 2 merupakan halaman Untuk login, Pendamping PKH harus menginput username dan password. Jika berhasil maka akan masuk dihalaman Home yang berisi tentang pengaturan data KPM dan Fasilitas Kesehatan



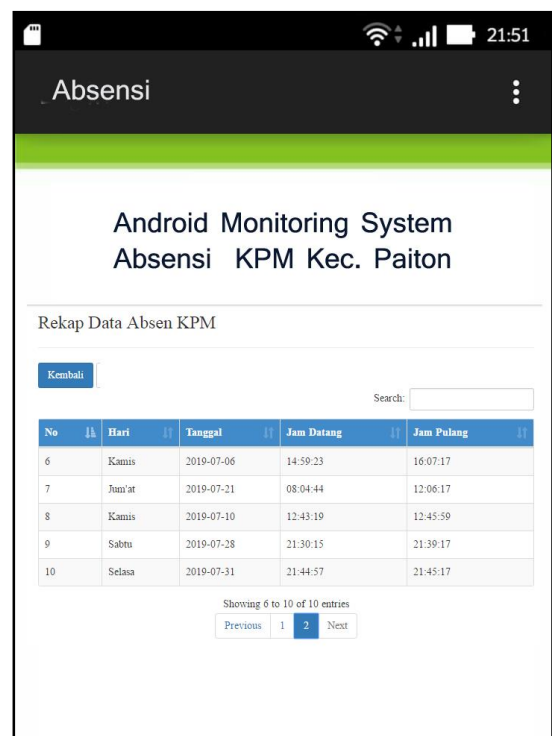
Gambar 3. Halaman Home

Gambar 3 merupakan halaman Home dengan menampilkan beberapa fitur yang mudah master dan transaksi, sehingga Pendamping PKH lebih mudah dalam memonitor



Gambar 4. Halaman Absensi KPM

Gambar 4 merupakan halaman Absensi KPM semua pendamping PKH bisa memonitoring kehadiran KPM Sehingga pendampingan lebih intent dalam mengevaluasi kehadiran KPM



Gambar 5. Halaman Detail Absensi

Gambar 5 merupakan halaman Detail Absensi sehingga pendamping PKH bisa memonitor semua KPM jam datang dan jam pulang

C. Pemeliharaan Sistem

program yang telah dibuat diterapkan atau menginstal software yang telah selesai dibuat dan diujikan oleh programmer kepada user. Pada saat melakukan pengujian, programmer harus benar-benar memahami program yang telah dibuat.:

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap perancangan sistem dan pembuatan program aplikasi tersebut, maka dapat disimpulkan dengan beberapa hal sebagai berikut:

1. Telah dihasilkan sebuah Aplikasi Sistem Monitoring Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan Program Keluarga Harapan Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo Berbasis Android. Dengan adanya aplikasi tersebut dapat membantu Pendamping PKH lebih intent dalam memonitor KPM
2. Aplikasi berguna untuk mempermudah Pendamping PKH dalam mendapatkan informasi tentang kehadiran KPM di setiap kegiatan .

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia yang telah mendanai penelitian ini. dan juga kepada pendamping PKH kec.Paiton Probolinggo.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik. (2017, Juni 06). Badan Pusat Statistik Tabel Dinamis. Diambil kembali dari Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/site/resultTab>
- [2] Sutabri, T. (2012). Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta : C.V. Andi Offset.
- [3] Aviana, P. S. (2012). Penerapan Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. *Jurna Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol.1 No.4*, 65-70
- [4] Riadi, I., Umar, R., & Firdonsyah, A. (2017). Identification Of Digital Evidence On Android's Blackberry Messenger Using NIST Mobile Forensic Method, *15(5)*, 3–8

- [5] Winarno Edy. Membuat Sendiri Aplikasi Android untuk Pemula. Jakarta : Elex Media Komputindo. 2011..
- [6] Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI, 2018. Petunjuk Teknik Penyaluran Bantuan Sosial Non Tunai. Jakarta